

**DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DIY PERIODE 2012-
2022**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

SINDU RETNO SIH NUGRAHENI

NIM. 18108010070

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, SE., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

**DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DIY
PERIODE 2012-2022**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

SINDU RETNO SIH NUGRAHENI

NIM. 18108010070

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, SE., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1373/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DIY PERIODE 2012-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SINDU RETNO SIH NUGRAHENI
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010070
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64eed305625ad



Penguji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 64ed5fbd792e



Penguji II

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 64eec86d779d



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64eeebf4cb15

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Sindu Retno Sih Nugraheni

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sindu Retno Sih Nugraheni

NIM : 18108010070

Judul Skripsi : **"Determinan Tingkat Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2012-2022"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2023

Pembimbing


Dr. SUNARYATI, SE., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sindu Retno Sih Nugraheni

NIM : 18108010070

Tempat/Tgl. Lahir : Sleman, 12 April 2000

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Tingkat Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012-2022”** merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 21 Juli 2023

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sindu Retno Sih N
NIM. 18108010070

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindu Retno Sih Nugraheni
NIM : 18108010070
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Tingkat Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2012-2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 21 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Sindu Retno Sih Nugraheni

NIM. 18108010070

MOTTO

If I see, maybe I forget,

If I hear, maybe I know,

If I do, I always understand.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

Untuk kedua orangtua saya, Bapak Sulistya Pranawa dan Ibu Umi Rosita Juairiyah yang selalu memberi kasih sayang, pengorbanan dan dukungan terbaik yang diberikan untuk masa depan anak-anaknya. Serta untuk saudara kandung saya, Mas Rukmana Indra Pranawa, Issa Bintang Firmansyah, dan Muna Yassin Bilqies Kinasih yang telah memberikan support dan dukungannya selalu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Determinan Tingkat Kemiskinan DIY periode 2012-2022”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Al Makin, S.Ag.,M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, M.Sc. Fin., selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberi masukan dan izin penelitian.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi arahan dan motivasi dalam kegiatan akademik selama masa perkuliahan.
5. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan segala kesibukannya tetap meluangkan waktu untuk bimbingan, arahan dan motivasi pada penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir dengan sabar dan Ikhlas.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga kepada penyusun selama masa perkuliahan sehingga bisa mengantarkan penyusun hingga tahap tugas akhir skripsi ini.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua Orang tua penyusun, Bapak Sulistya Pranawa dan Ibu Umi Rosita Juairiyah yang telah menjadi sumber motivasi terbesar penulis serta memberi doa yang tulus dan dorongan yang kuat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh saudara penyusun yang selalu menanyakan kapan siding, kapan wisuda dan memberi semangat dengan cara masing-masing dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman dekat semasa kuliah, magang, bermain dan KKN, Hidayatussa'adah, Vira Fharidatus Shalihah dan Arifah Ummul Fitri.
11. Teman-teman yang sudah bersedia memberikan konsultasi dan arahan skripsi Zuni Maghfiroh dan Nailul Minah, yang telah banyak membantu dan penulis baik ketika jam kuliah maupun di luar jam kuliah.
12. Teman-teman SIGMASHARE Angkatan 2018 Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Pribadi sendiri yang sudah dan dan sellau berjuang meraih Impian-impian, dan semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang lebih baik oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya aamiin.

Yogyakarta, 21 Agustus 2023

Penyusun

Sindu Retno Sih Nugraheni

NIM. 18108010070



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Pengesahan Tugas Akhir.....	ii
Surat Persetujuan Skripsi.....	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Halaman Persetujuan Publikasi.....	v
Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel.....	xiv
Abstrak	xv
Abstract	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Kemiskinan	12
2. Indeks Pembangunan Manusia	14
3. Upah Minimum Regional	16
4. Pendapatan Domestik Regional Bruto.....	18
5. Pengangguran	18
B. Telaah Pustaka.....	64
C. Hipotesis Penelitian.....	68
D. Kerangka Pemikiran	68
BAB III METODE PENELITIAN.....	74
A. Metode Penelitian.....	74
B. Definisi Operasional Variable	74
C. Metode Analisis.....	77

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	84
A. Analisis Deskriptif.....	84
B. Uji Pemilihan Model	85
C. Regresi Data Panel	90
D. Uji Asumsi Klasik	91
E. Pengujian Hipotesis.....	94
F. Pembahasan	97
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	111



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....68



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia DIY	2
Tabel 1.2 Persentase Pengangguran DIY	4
Tabel 1.3 PDRB DIY	5
Tabel 1.4 UMR DIY	7
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	84
Tabel 4.2 Uji Chow	87
Tabel 4.3 Uji Hausman.....	88
Tabel 4.4 Regresi Fixed Effect Model.....	90
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman.....	92
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	92
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	93
Tabel 4.8 Hasil Uji Fixed Effect Model.....	94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dampak dari Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Daerah, Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di DIY. Dengan menggunakan 5 sampel kabupaten di DIY dalam penelitian ini dan jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Data yang di gunakan adalah gabungan data *Time series* dan *cross section* atau data panel, data yang digunakan merupakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik DIY tahun 2012-2022 dan menggunakan analisis regresi data panel dengan metode *fixed effect model*. Hasil analisis regresi dengan software Eviews 10 menjabarkan bahwa, Secara parsial variabel Upah Minimum Regional, dan Pengangguran berpengaruh dan signifikan terhadap kemiskinan di DIY pada periode 2012-2022. Sedangkan variabel Produk Domestik Regional Bruto, dan Indeks Pembangunan Manusia tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di DIY selama periode 2012-2022.

Kata Kunci: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Minimum Regional (UMR), Pengangguran, Kemiskinan.



ABSTRACT

This study aims to examine the impact of Gross Regional Domestic Product, Regional Minimum Wage, Human Development Index and Unemployment on Poverty in DIY. By using 5 samples of districts in DIY in this study and this type of research is quantitative. The data used is a combination of Time series and cross section data or panel data, the data used is secondary data from the Central Bureau of Statistics DIY for 2012-2022 and uses regression analysis of panel data with the fixed effect model method. The results of regression analysis with Eviews 10 software describe that, partially, the variables Regional Minimum Wage, and Unemployment have an effect and are significant on poverty in DIY in the 2012-2022 period. Meanwhile, the variables Gross Regional Domestic Product, and Human Development Index have no effect on poverty in DIY during the period 2012-2022.

Keywords: *Gross Regional Domestic Product (GDP), Human Development Index (HDI), Regional Minimum Wage (wage), Unemployment, Poverty.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan dapat di definisikan sebagai salah satu situasi serba kekurangan dan disebabkan adanya keterbatasan modal yang dimiliki, rendahnya pengetahuan dan keterampilan, rendahnya produktivitas, rendahnya pendapatan, lemahnya nilai tukar produksi dan terbatasnya kesempatan berperan serta dalam Pembangunan (Mubyarto:1998). Berdasarkan konsep yang digunakan BPS untuk mengukur kemiskinan adalah dengan menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, dengan pendekatan ini kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang di ukur dari pengeluaran.

Ketidakmampuan dalam memenuhi hak dasar atau hak pokoknya. Hak pokok terdiri dari hak-hak yang diakui dan di percayai oleh masyarakat kurang mampu sebagai hak milik individu untuk hidup yang lebih baik, dan hak-hak yang diakui dalam peraturan perundang-undangan. Hak-hak pokok yang dipercayai secara universal ini mencakup pemenuhan keperluan makanan, kesehatan, pendidikan, mata pencaharian, tempat tinggal, air bersih, tanah, sumber daya alam dan lingkungan hidup, keamanan dari perlakuan atau ancaman kekerasan, dan hak untuk berperan aktif secara politik kaitannya dengan hidup secara sosial dan politik untuk perempuan dan laki-laki (Bappenas: 2004).

Daerah Istimewa Yogyakarta mendapat julukan kota pelajar karena banyaknya perguruan tinggi di imbangi dengan minat mahasiswa luar kota untuk menimba ilmu di DIY. Dapat di gambarkan pula dengan tingkat Indeks Pembangunan Manusia yang cukup tinggi, namun tetap terdapat pengangguran seiring bertambahnya penduduk. Menurut Tarabini & Jacovkis (2012) Pendidikan merupakan indikator pertama pengentasan kemiskinan. Karena semakin tinggi pendidikan, semakin besar peluang mendapatkan pekerjaan yang baik dan penghasilan yang baik.

Tabel 1.1 Tabel Indeks Pembangunan Manusia DIY

IPM	2018	2019	2020	2021	2022
Kab. Sleman	83,42	83,85	83,84	84,00	84,31
Kab. Bantul	79,45	80,01	80,01	80,28	80,69
Kab. Gunung Kidul	96,24	69,96	69,98	70,16	70,96
Kab. Kulon progo	73,76	74,44	74,46	74,71	75,46
Kota Yogyakarta	79,45	80,01	86,61	87,18	87,69

Sumber: BPS DIY (data diolah)

Tabel di atas adalah data Indeks Pembangunan Manusia yang ada di lima kabupaten DIY dengan angka tertinggi terdapat pada Kabupaten Gunung Kidul pada tahun 2018 dan nilai terendah terdapat pada Kabupaten yang sama tahun 2019.

Ironis untuk membicarakan masalah kemiskinan disisi lain tengah gencarnya upaya pengentasan masalah kemiskinan yang dilakukan sejak puluhan tahun yang lalu, dan juga dibicarakan di berbagai negara. Diperbincangkan juga di berbagai forum nasional

maupun internasional karena kemiskinan merupakan permasalahan yang universal hampir semua mengalaminya. Tentunya dengan pembahasan yang lebih baik seperti peningkatan kesejahteraan, dan peningkatan sosial ekonomi pada masyarakat (Listyaningsih: 2018).

Dalam kehidupan bernegara tentu saja memiliki tujuan yang salah satunya untuk memakmurkan masyarakat, dengan melakukan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian agar kemudian dapat membuka kesempatan kerja dan menyelenggarakan kehidupan masyarakat yang bermartabat, yang terus memberikan kontribusi bagi kesejahteraan seluruh penduduk negeri. Pengentasan kemiskinan merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional Indonesia (Agus salim: 2015).

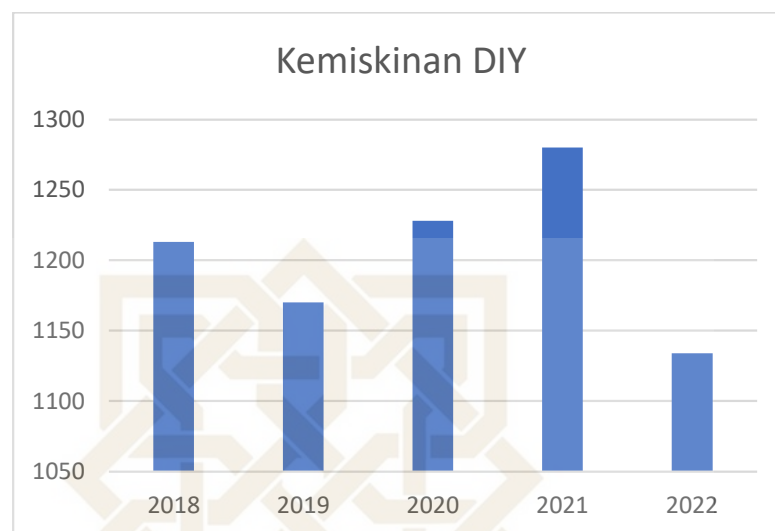
Kemiskinan sendiri jika diuraikan berdasarkan Penyebabnya ada dua jenis. Yang awal adalah kemiskinan budaya, ialah adanya unsur-unsur budaya di suatu tempat berdasarkan aspek yang ada di daerah yang terjadi kemiskinan. Kemudian, perlahan-lahan dapat dikurangi dengan mengurangi faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan kemudian dapat dihilangkan. Kemiskinan. Yang selanjutnya ialah kemiskinan struktural dimana warga penduduk tidak dapat hidup layak karena tidak adanya sistem atau tatanan sosial yang kurang merata dan masyarakat berada pada posisi yang lebih lemah untuk memaksimalkan potensi diri untuk mencapai kesejahteraan dan kemudian keluar dari kemiskinan.

Tabel 1.2 Persentase Pengangguran DIY

Pengangguran	2018	2019	2020	2021	2022
Kab. Sleman	4,40	3,93	5,09	5,17	4,78
Kab. Bantul	3,00	3,12	2,72	3,06	4,06
Kab. Gunung Kidul	2,07	1,92	2,16	2,20	2,08
Kab. Kulon Progo	1,49	1,80	3,71	3,69	2,80
Kota Yogyakarta	6,22	4,80	9,16	9,13	7,18

Sumber: BPS DIY (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat pengangguran Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan kabupaten yang di gambarkan dengan persentase. Pengangguran bisa terjadi karena berbagai macam faktor, antara lain SDM yang kurang memiliki daya saing, lapangan usaha yang belum dapat menampung seluruh Angkatan kerja. Kemiskinan mengacu pada kesempatan kerja yang terbatas, sehingga dalam memecahkan masalah kemiskinan tidak dapat dilakukan hanya melalui beberapa sektor atau secara terpisah namun dilakukan secara menyeluruh melalui lintas sektoral, juga hal umum yang berkaitan erat dengan kemiskinan tersebut. Indonesia termasuk negara yang tingkat kemiskinannya cukup tinggi, namun bukan hal yang tabu jika negara tersebut masih hidup di garis kemiskinan atau bahkan di bawah garis kemiskinan, karena di negara maju pun masih terdapat wilayah yang ditempati oleh penduduk miskin.

Gambar 1.1 Persentase Kemiskinan DIY

Sumber: BPS DIY (data diolah)

Kemiskinan yang terjadi utamanya di Indonesia disebabkan karena sempitnya kesempatan yang dapat di akses masyarakat terhadap sumber daya pembangunan. Lalu istilah kemiskinanpun muncul saat kondisi seseorang atau suatu kelompok masyarakat yang tidak mampu untuk mencukupi kemakmuran secara ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan pokok atau minimal dari standar untuk hidup (Fridayana: 2016).

Tabel 1.3 PDRB DIY

PDRB	2018	2019	2020	2021	2022
Kab. Sleman	43779	47468	45824	49500	54657
Kab. Bantul	24450	26311	26161	28123	31198
Kab. Gunung Kidul	17528	18845	18972	20418	22742
Kab. Kulon progo	10312	11996	11654	12443	14304
Kota Yogyakarta	33787	36493	38416	38416	42628

Sumber: BPS DIY (data diolah)

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa PDRB tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta ada pada Kabupaten Sleman yang nilainya naik setiap tahunnya. Dan PDRB terendah ada pada Kabupaten Kulon Progo. Pembangunan ekonomi suatu daerah terfokus pada perubahan atau proses kearah yang lebih baik secara terus menerus yang akan meningkatkan perekonomian yang kemudian akan dapat terciptanya lapangan pekerjaan yang kemudian dapat mempersempit kendala dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Namun pada kenyataannya pembangunan ekonomi belum dapat menekan persentase kemiskinan, dan terdapat beberapa daerah yang kemiskinannya justru relatif naik setiap tahun. Laju kenaikan perekonomian tidak menjamin rendahnya tingkat kemiskinan, salah satunya seperti yang dapat kita lihat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kemiskinan yang terjadi utamanya di Yogyakarta diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti infrastruktur, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat Pendidikan. Tingkat pendidikan memiliki dampak besar pada macam-macam mata pencaharian didapat orang tersebut. Bila memiliki Pendidikan yang cukup tinggi, Anda memiliki kesempatan untuk memiliki pekerjaan yang lebih baik. Tujuan pembangunan infrastruktur dalam membantu mengurangi tingkat kemiskinan adalah sebagai akses untuk memudahkan pergerakan masyarakat, output produksi, dan juga jasa yang kemudian berpengaruh kepada perputaran ekonomi dengan cepat yang diharapkan akan dapat menurunkan kemiskinan. Pembangunan infrastruktur sangat diperlukan oleh suatu negara

yang bertujuan untuk mendukung dunia usaha yang pada akhirnya akan memperbaiki infrastruktur dan diharapkan dapat menaikkan pendapatan yang diperoleh masyarakat dan juga dapat menurunkan kemiskinan. Pemerintah daerah sudah memberi peraturan mengenai pendapatan dengan memberi Upah Minimum untuk melindungi pekerja.

Tabel 1.4 Tabel UMR DIY

UMR	2018	2019	2020	2021	2022
Kab. Sleman	1574550	1701000	1846000	1903500	2001000
Kab. Bantul	1572150	1649800	1790500	1805000	1916848
Kab. Gunung Kidul	1454200	1571000	1705000	1842460	1900000
Kab. Kulon progo	1493250	1613200	1750500	1770000	1904275
Kota Yogyakarta	1709150	1848400	2004000	2069530	2153970

Sumber: BPS DIY (data diolah)

Dalam hal kesejahteraan masyarakat, pemerintah kota swadaya memiliki kebijakan untuk mengentaskan kemiskinan dengan pengorganisasian yang bagus dengan pemerintah pusat. Pemerintah pusat dan DIY menyokong beberapa program antara lain Program Keluarga Harapan (PKH), Program Pembangunan Kecamatan (PPK) dan Proyek Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (PPKP), Padi Sejahtera, dan Bantuan Perumahan Sederhana, yang disebut rumah tidak layak huni (Rutilahu). Selain itu, ada Kartu Indonesia Pintar (KIP) untuk pendidikan dan Kartu Indonesia Sehat (KIS) untuk kesehatan yang juga digunakan di seluruh Indonesia.

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta pun mencoba untuk menyusun sebuah program kebijakan yang cetuskan oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, yang di terjunkan tanggal 24 Desember 2010 silam yang dinamakan Segoro Amarto, program ini difokuskan terhadap berubahnya sikap, perilaku, kebudayaan, dan bentuk dari solidaritas masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan. Konsep mendasari Agenda Segoro Amarto ini adalah kemandirian, kedisiplinan, kepedulian dan tanggungjawab, yang sebelumnya telah disusun dalam keputusan Walikota Nomor 53 Tahun 2011 yang berisi perihal Gerakan Segoro Amarto kota Yogyakarta kaitannya menanggulangi kemiskinan (Badan Perencanaan Daerah Kota Yogyakarta: 2013).

Masalah kemiskinan ini adalah pembahasan yang sudah mulai dipecahkan sejak dahulu, terdapat perubahan seiring berjalannya waktu namun belum sepenuhnya dapat diselesaikan. Kemiskinan di DIY termasuk cukup tinggi, disisi lain DIY terdapat banyak perguruan tinggi yang menjadi DIY memiliki julukan kota pelajar. Untuk itu peneliti tertarik untuk menjadikan kemiskinan menjadi topik dalam karya tulis ini. Dengan menggunakan variabel IPM, UMR, PDRB dan Pengangguran karena penulis melihat bahwa variabel ini cukup fundamental dalam perannya mengentaskan kemiskinan.

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang di jabarkan di atas, rumusan masalah yang di angkat dalam pengkajian ini ialah:

1. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan DIY selama 2012-2022?
2. Bagaimana pengaruh UMR terhadap Kemiskinan DIY pada tahun 2012-2022?
3. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap angka Kemiskinan DIY tahun 2012-2022?
4. Bagaimana pengaruh Pengangguran terhadap Kemiskinan DIY tahun 2012-2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guna memahami bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dengan tingkat Kemiskinan DIY tahun 2012-2022
2. Guna memahami bagaimana pengaruh Upah Minimum Regional dengan tingkat Kemiskinan DIY tahun 2012-2022
3. Guna memahami bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dengan Kemiskinan DIY tahun 2012-2022
4. Guna memahami bagaimana pengaruh Pengangguran dengan tingkat Kemiskinan DIY tahun 2012-2022

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari skripsi ini diantaranya adalah:

- a) Untuk penulis pengkajian ini dapat digunakan guna mempraktekkan ilmu yang didapat selama berada di kampus.
- b) Untuk masyarakat penelitian ini di harapkan mampu menambah wawasan tentang apa saja faktor kemiskinan dan cara mengatasi kemiskinan yang terjadi di daerah mereka.

- c) Bagi pemerintah selaku membuat kebijakan, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan kebijakan yang lebih baik.
- d) Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa maupun penelitian lanjutan di bidang kebijakan pemerintah mengenai kemiskinan.

E. Sistematika Penulisan

Tata tulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bagian besar. Kelima bagian ini dipaparkan satu persatu dalam penataan notasi:

BAB I Pendahuluan

Berbagai masalah dipaparkan pada bagian ini, antara lain uraian masalah yang menjadi latar belakang pengkajian, rumusan masalah sebagai masalah pengkajian, tujuan dan manfaat pengkajian yang dilakukan, dan sistem penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bagian selanjutnya menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pengkajian. Teori ini menjelaskan sekumpulan aturan, keterangan dan hubungan yang berkaitan secara sistematis dan kemudian dipakai untuk menggambarkan atau memprediksi keadaan atau fakta, untuk mengembangkan hipotesis, yaitu dengan merumuskan hipotesis dengan argumentasi relevan yang dibuat dari teori atau akal penelitian terdahulu dan pola pemikiran berupa gambaran dan korelasi antar variabel.

BAB III Metode Penelitian

Bagian yang menjabarkan desain penelitian serta aturan kemudian dilaksanakan untuk menanggapi hipotesis. Bab ini memberikan menggambarkan perihal jenis penelitian, teknik pengumpulan data berdasarkan tujuan penelitian dan data yang menjadi sampel, definisi operasional variabel, dan keterangan alat analisis statistik yang digunakan dan perkiraan yang dilakukan dalam pengolahan data.

BAB IV Penelitian dan Pembahasan

Bagian yang memuat hasil penelitian dan keterangan asosiasinya. setelahnya, dijelaskan pula keterangan atau pembenaran dari hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bagian ini memuat kesimpulan terkait pengecekan hipotesis dan membahas secara lugas hasil yang didapat. Dalam bab ini pula dijelaskan implikasinya berdasarkan teori, praktek dan aturan. Selanjutnya adalah penjelasan tentang ketidak sempurnaan penelitian dan masukan penelitian setelahnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemiskinan yang dibahas dalam penelitian ini adalah kemiskinan DIY menggunakan data panel yang mencakup lima Kabupaten tahun 2012-2022 dengan metode penelitian yang terpilih adalah fixed effect. Berdasarkan hasil analisis determinan tingkat kemiskinan di DIY (periode 2012-2022) dengan variabel independen berupa IPM, UMR, PDRB, dan pengangguran dapat di ambil kesimpulan yakni:

1. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak berpengaruh terhadap kemiskinan DIY periode 2012-2022. Hal ini tidak sama dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa IPM berpengaruh negatif dan signifikan pada kemiskinan. Yang artinya setiap IPM mengalami kenaikan, maka belum tentu di ikuti dengan penurunan angka kemiskinan di DIY.
2. Variabel Upah Minimum Regional (UMR) berpengaruh terhadap kemiskinan DIY periode 2012-2022. Hal ini sama dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa Upah Minimum Regional berpengaruh negatif pada kemiskinan. Yang artinya setiap Upah Minimum Regional mengalami kenaikan, maka akan di ikuti dengan penurunan angka kemiskinan di DIY.
3. Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di DIY selama

periode 2012-2022. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis awal bahwa PDRB berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan di DIY. Artinya ketika terjadi kenaikan dalam PDRB tidak selalu diikuti dengan penurunan kemiskinan dan sebaliknya.

4. Variabel Pengangguran berpengaruh positif terhadap kemiskinan di DIY pada periode 2012-2022. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal bahwa pengangguran berdampak positif terhadap kemiskinan di DIY. Yang artinya apabila terjadi penurunan terhadap pengangguran maka akan diikuti pula dengan penurunan pada kemiskinan di DIY.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan mengentaskan pengangguran dan menyesuaikan Upah Minimum Regional yang berperan dalam mengurangi angka kemiskinan. Selanjutnya diharapkan bagi pemerintah dapat memberi fasilitas mengenai skill terhadap masyarakat agar dapat meningkatkan daya saing dalam mencari pekerjaan dan menyediakan lapangan pekerjaan tambahan. Dan agar dapat meningkatkan fungsi PDRB dan IPM yang berpotensi dapat menurunkan kemiskinan.
2. Keterbatasan variabel independen dalam penelitian ini menjadi langkah untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variable-variabel yang diteliti sehingga hasil yang didapatkan lebih menyeluruh mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang penting dalam mempengaruhi tingkat kemiskinan di DIY.

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dan untuk mengembangkan penelitian ini dengan variable-variabel yang berbeda seperti Investasi, Nilai Tukar Petani dsb



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abi (2008). Tafsir al-Qurtubi, Jilid VIII, terjemahan: Budi Rosyadi. Jakarta: Pustaka Azzam
- Afzalur Rahman, Doktrin Ekonomi Islam Jilid II (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), 361.
- Agussalim, Siti Walida Mustamin, Sri Undai Nurbayani, “Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Kemiskinan di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan”, (Jurnal Analisis, Vol. 4 No. 2, Desember, 2015), H.166.
- Ali Murtadho, Solusi Problem Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Islam, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 28, No.1, Januari-Juni 2008, H 180-181.
- Alm, James, Robert H. Aten & Roy Bahl. 2001. ‘Can Indonesia decentralise successfully? Plans, problems and prospects’. Bulletin of Indonesian Economic Studies. Vol.37, No.1, Hal: 83–102.
- Amalia, R., Madris, & Abd., R. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Barat. Government Spending, Poverty, 4(2), 183-189.
- Amri, K., Nazamuddin., Masbar, R., & Aimon, H. (2019). Is there a causality relationship between local tax revenue and regional economic growth? A panel data evidence from Indonesia, Regional Science Inquiry 11 (1), 73-84.
- Anak Agung Istri Diah Paramita, Ida Bagus Putu Purbadharmaja, Pengaruh Investasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Kemiskinan di Provinsi Bali, E-Jurnal Ep Unud, 4 [10], h. 1201.
- Ani Sri Rahayu, Pengantar Kebijakan Fiskal (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 211.
- Ardhian Kurniawati, Beni Teguh Gunawan, Disty Putri Ratna Indrasari, Dampak Upah Minimum terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2006-2014, Journal Of Research In Economics and Management, Volume 17, No. 2, Juli – Desember, h. 2.

- Badan Perencanaan Daerah Kota Yogyakarta. (2013). Badan perencanaan pembangunan daerah kota yogyakarta: Modul pelatihan parameter gerakan segoro amarto. Yogyakarta: Badan Perencanaan Daerah Kota Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik DIY, 2018. Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin, dan Garis Kemiskinan 1970-2017. Yogyakarta. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistika Indonesia (2016), “PDRB Provinsi menurut Lapangan Usaha tahun 2010-2015”, Badan Pusat Statistika Indonesia, Jakarta.
- Candra Mustika. “Pengaruh PDB Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 1990-2008”. Jurnal Paradigma Ekonomika. Vol.1. No.4 Oktober 2011.
- Chyntia, Dedi Irawan, 2020. “Pengaruh indeks pembangunan manusia dan produk domestic bruto (PDRB) terhadap kemiskinan provinsi sumatera utara”. Fakultas Ekonomi. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahannya Cet. Ke-10, Jakarta: Darus Sunnah, 2011.
- Diah Retnowati, Harsuti, Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah, h. 610.
- Dicky Wahyudi, Tri Wahyu Rejekingsih, Analisis Kemiskinan di Jawa Tengah, Diponegoro Journal Of Economics Vol 2, No 1, Tahun 2013, h. 3.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1995, Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan, Penerbit LP3ES, Jakarta
- Dumairy, Perekonomian Indonesia, 75
- Dumairy, Perekonomian Indonesia, 157.
- Dumairy, Perekonomian Indonesia, 161.

- Endah Ernany Triariani, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Berau, *Jurnal Ekonomi*, h. 7.
- Fridayana Yudiaatmaja, I Made Parwata, I Wayan Swendra,” Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat kemiskinan, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Vol 4 Tahun 2016)*.
- Firi Amalia, “Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di kawasan Timur Indonesia (Kti) Periode 2000-2010”, *Econosains Vol 10, No 2, Agustus 2012*, h.161.
- Geurts, T. (2014). *Public policy making: The 21 Century perspective*. The Netherlands: Be Informed.
- Gilarso, T (2004) “Pengantar Ilmu Ekonomi Makro”, Kanisius, Yogyakarta.
- Himawan Yudistira Dama, Agnes L Ch Lopian, Jacline I. Sumual, Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado (Tahun 2005-2014), *Vol 16 No. 03 Tahun 2016*, h. 556.
- Imam Hardjanto, *Teori Pembangunan*, 115.
- Indra Riko Rosandi., et. al., “Implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2015 Tentang Pengupahan (Studi Kasus Penerapan Upah Minimum Di Kota Samarinda)”, *eJournal Ilmu Pemerintahan Volume 5, 3 (2017)*, 1119-1130.
- Itang, “Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan” *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan*, Vol. 16 No. 1, Januari-Juni 2015, hal. 1-30.
- Kementerian Sosial. (2016). *Analisis Data Kemiskinan Berdasarkan Data Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) 2011*. Jakarta. Kementerian Sosial Republik Indonesia.

- Kuncoro, 2006. Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah. Universitas Padjajaran.
- Maipita, Indra. 2013. Memahami dan Mengukur Kemiskinan. Yogyakarta: Absolute Media
- Mankiw, Gregory N. 2003. Teori Makro Ekonomi Terjemahan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Meilen Greri Paseki, Amran Naukoko, Patrick Wauran, Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Kota Manado Tahun 2004- 2012, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol 14, no. 3, Oktober 2014, h. 33.
- Mahsunah, Durrotul. (2012). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. Sumarsono, Sonny. (2009). Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Mankiw, G.N. 2006. Principles of Economics: Pengantar Ekonomi Makro. Edisi ke-3. Chriswan Sungkono [penerjemah]. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyaningsih, Yani, 2008. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Public terhadap peningkatan Pembangunan Manusia dan Pengurangan Kemiskinan. Tesis. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Musthafa Dib Al-Bugha, Buku Pintar Transaksi Syariah: Menjalinkan Kerja Sama Bisnis dan Menyelesaikan Sengketa Berdasarkan Panduan Islam (Jakarta: Hikmah, 2010), 145.
- Nusrone Wahid, Keuangan Inklusif: Membongkar Hegemoni Keuangan, (Jakarta: KPG, 2014), 42.
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi- Mikro Ekonomi dan Makro Ekonomi, 379.
- Rapindah Azmi, "Pengaruh Jumlah Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia Dan Pdrb Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten

- Labuhanbatu”, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), hlm. 42
- Rosita Wahyuningtyas, Agus Rusgiyono, Yuciana Wilandari, Analisis Sektor Unggulan Menggunakan Data PDRB (Studi Kasus BPS Kabupaten Kendal Tahun 2006-2010), *Jurnal Gaussian*, Vol 2, No 3, Tahun 2013, h. 223.
- Sadono Sukirno, 1999, *Makroekonomi Modern*. Penerbit Raja GrafindoPersada, Jakarta. _____ . 2004, *Makroekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga. Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudirman, Lili Andriani, Pengaruh Upah Minimum dan Inflasi Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jambi, *Jurnal Of Economics And Business* Vol.1 No.1 September 2017, h. 149.
- Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja Nomor 07/MEN/1990 tentang Pengelompokan Komponen Upah dan Pendapatan Non upah.
- Tambunan, 2003. Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten Tahun 2009-2012. Skripsi. Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta
- Tarabini, A., & Jacovkis, J. (2012). The Poverty Reduction Strategy Papers: An Analysis of a Hegemonic Link Between Education and Poverty. *International Journal Of Educational Development*. 32(4): 507-516
- Tety Marini, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Berau, *Jurnal Ekonomi Keuangan, dan Manajemen*, Vol 12, No 1, 2016, h. 111-112.
- Tohar. (2000). *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Umi Listyanigsih, perspekytif spasial penanggulangan kemiskinan di Yogyakarta: (2018). Yogyakarta. Fakultas Geografi Universitas Gajah mada.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Bagian Kedua: Pengupahan

Van indra, 2013. “Analisis pengaruh PDRB, Pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2005-2010”. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.

Walikota Yogyakarta. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 53, Tahun 2011, tentang gerakan Segoro Amarto. (2011)

Wargadinata, Wildana. (2011). Islam dan Pengentasan Kemiskinan. Malang: UIN Maliki Press.

W. Arthur Lewis, Economic Development Life Unlimeted Supplies of Labour, Manchaster School, 22 May 1980

Wongdesmiwati, 2009. Pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan di Indonesia: Analisis Ekonometrika.

Zamharir, Amirul, (2016). “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, PDRB Perkapita, Dan Upah Minimum Terhadap Human Development Index: Studi Kasus 12 Provinsi Dengan Kategori Lower Medium Di Indonesia”, Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya.

Tautan Internet

<https://tafsirweb.com/9585-surat-al-ahqaf-ayat-19>, (diunduh 19 September 22, pukul 17.17)

<https://tafsirq.com> hadits nasai (diunduh tanggal 19 September)

[Analisis Kemiskinan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Indonesia Halaman 1 - Kompasiana.com](#)

<https://tafsirweb.com/11394-surat-nuh-ayat-10-12>, 8 Januari 2019, diunduh pukul 06.05.